

SOSIALISASI KESADARAN KEAMANAN DI KOMUNITAS LANGSUNGENAK

Dimas Febriyan Priambodo¹, I Komang Setia Buana², Agus Reza Setiadi Nurwa³

¹Rekayasa Keamanan Siber, ²Rekayasa Kriptografi, ³Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi, Politeknik Siber dan Sandi Negara, Bogor, Indonesia

e-mail: dimas.febriyan@poltekssn.ac.id¹, komang.setia@poltekssn.ac.id², agus.reza@poltekssn.ac.id³

Received : Januari, 2022

Accepted : Januari, 2022

Published : Januari, 2022

Abstrak

Masifnya perkembangan teknologi membuat semua kalangan mengenal teknologi. Tua muda tanpa memandang jenis kelamin telah mengenal teknologi khususnya berupa teknologi yang terkoneksi dengan internet. Perkembangan ini tidak seiring sejalan dengan pemahaman akan keamanan dalam berperilaku digital baik secara sadar maupun dengan ketidaksengajaan. Kebocoran informasi, penyalahgunaan akun bahkan peretasan menjadi sering terjadi belakangan ini. Sebuah sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman akan keamanan dalam menggunakan berbagai macam teknologi diperlukan untuk mengimbangi masifnya pertumbuhan teknologi.

Kata Kunci: kesadaran keamanan, kebocoran informasi, peretasan

Abstract

The massive development of technology makes all people familiar with technology. Young and old regardless of gender are familiar with technology, especially in the form of technology that is connected to the internet. This development is not in line with the understanding of security in digital behavior both consciously and unintentionally. Information leaks, account abuse and even hacking have become frequent lately. A socialization to increase understanding of security in using various technologies is needed to keep pace with the massive growth of technology.

Kata Kunci: security awareness, information leakage, hacking

Pendahuluan

Jejaring sosial online (Social Networking Sites/SNS) menjadi hal yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial masyarakat saat ini. Tentunya hal ini tidak terlepas dari kemajuan teknologi yang menginvasi corak dan pola interaksi masyarakat. (Okditazeini & Irwansyah, 2018). Seiring berkembangnya Teknologi Informasi yang semakin cepat dari waktu ke waktu, membuat kita harus terus mengikuti perkembangan yang semakin cepat tersebut. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan dimana memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian (Rusydi, 2019). Salah satunya adalah Media sosial. Media sosial merupakan salah satu bukti perkembangan teknologi dunia (Wibisono & Yani Sri Mulyani, 2018). Dengan adanya media sosial, bagi pelaku bisnis sangat bermanfaat sekali terutama untuk melakukan promosi bisnis mereka, dan memudahkan mendapat konsumen (Romdonny & Rosmadi, 2018). Selain itu media sosial juga bisa dilakukan untuk saling

komunikasi di seluruh dunia (Setiadi, 2014). Secara nyata media sosial telah merubah kehidupan sosial masyarakat hampir disemua jenjang dan strata sosial. Perubahan dan perkembangan masyarakat sejatinya dibutuhkan guna mengalirkan siklus bermasyarakat (Cahyono, 2016). Perkembangan tersebut dapat memberikan permasalahan apabila tanpa diikuti dengan literasi ilmu yang menumbuhkan kesadaran serta perubahan perilaku dalam menggunakan teknologi informasi (Setiawan, 2018).

Group kuliner langsung enak didirikan pada tanggal 5 November 2013. Group kuliner yang berawal dari kesamaan kegemaran yang menjadi semboyannya "suka masak suka makan ya langsung enak" terwadahi dalam group facebook dengan nama langsung enak (<https://web.facebook.com/groups/langsungenak/>). Sampai saat ini mempunyai anggota di seluruh indonesia bahkan di luar negeri antara 1.061.854 (juni 2020). Group ini diprakarsai oleh founder yang sering di panggil oleh sebutan "Lurah" ibu Nina Mutmainah dan mendelegasikan tugasnya di

beberapa kota menjadi sub group yang diketuai carik.

Anggota langsungnak tersebar di beberapa pulau antara lain Pulau Sumatra dan Singapore (LE LANCANG KUNING (Pekanbaru); LE BARELANG (Batam, Singapore); LE DUO ANGSO (Jambi); LE MERANTI (Medan); LE RANAH MINANG (Sumatra Barat); LE LAMPUNG; LE GULO PUAN (Palembang); LE TELOK ABANG (Palembang); LE CEK MOLEK (Palembang)) Pulau Jawa (LE BETAJAGOCIPOK (Bekasi, Tangerang, Jakarta, Bogor, Ciputat, Depok); LE CISADANETA (Tangerang); LE BELIMBING MANIS (Depok); LE JAMUR CILOK (Jakarta Timur, Cileungsi); LE TABARRIA (Jakarta Barat); LE GEULIS (Bandung); LE BARAYA (Bogor); LE SEBLAK CIRENG (Cimahi); LE CERIA (Bekasi); LE CIKARAWANG (Cikarang, Cibitung, Kerawang); LE KAIBON (Serang, Banten, Cilegon); LE GRAGE CIREBON; LE CILACAP; LE SEMAR (Semarang); LE REMBANG (Rembang, Pati, Lasem); LE JOGJA ISTIMEWA; LE MATARAM MANIA (Yogyakarta); LE BENGAWAN SOLO; LE BONITA (Surabaya, Gresik, Madura); LE DELTA (Sidoarjo); LE AREMANITA (Batu, Malang); LE DHOHO (Kediri); LE PAWIROTAMAN (Madiun); LE MOJOPAHIT (Jombang, Mojokerto); LE SURAMADU (Surabaya, Madura); LE BROMO (Probolinggo); LE PAPUMA (Jember); LE MEGILAN LAMONGAN; LE BANYUWANGI)) Pulau Bali dan Lombok (LE BALI DEWATA; LE RINJANI (Mataram-Bima-Sumbawa Besar)) Pulau Kalimantan (LE BORNEO (Balikpapan); LE MAHAKAM (Samarinda, Tenggarong); LE BOLU BATIK (Bontang); LE SARIBU SUNGAI (Banjarmasin); LE MAKTATIK (Palangkaraya); LE TIM TAM – SANGATTA; LE BANUA ANAM) Pulau Papua (LE PAPUA JAYA) dan yang terakhir adalah LE HONGKONG.

Komunitas yang makin besar dan beragam membuat kerentanan risiko keamanan data dan informasi menjadi tinggi (Revilia & Irwansyah, 2020). Keamanan data adalah usaha untuk melindungi dan menjamin tiga aspek terpenting dalam dunia siber yaitu kerahasiaan data menjamin pengguna siber terlindungi privasinya baik itu privasi yang berada pada komputer pribadi, piranti genggam maupun terlindungi data privasinya ketika melakukan berbagai aktifitas jelajah internet. Keutuhan data menjamin pengguna siber mendapatkan data yang utuh dan benar tanpa dimodifikasi dan dirubah pihak lain ditengah-tengah jalan. Ketersediaan data menjamin pengguna siber mendapatkan data pada saat yang diinginkannya tanpa ditutupi dan tanpa dicegah oleh pihak lain (Rian Romadhon, 2020).

Oleh karena itu diperlukan sebuah literasi keilmuan khususnya dari para pengajar dan praktisi.

Literasi ilmu dapat dicapai dengan pemberian materi secara online (Silvana & Darmawan, 2018) yang selanjutnya diberikan pendampingan berkala di masing masing group whatsapp. Pendampingan dan pemberian materi diharapkan memunculkan kesadaran peluang penyalahgunaan data dan informasi serta kesadaran serta langkah preventifnya.

Metode

Sosialisasi kesadaran keamanan di komunitas langsungnak diselenggarakan bertujuan untuk memperkenalkan kondisi terkini penggunaan data dan informasi dan kemungkinan penyalahgunaannya, memberikan afirmasi terhadap security awareness dan memberikan perubahan perilaku pada anggota komunitas menjadi lebih memperhatikan kemananan data dan informasi. Outcome yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku berawal dari jajaran admin, carik wacarik dan anggota secara umumnya tercermin dari pemantauan melalui wa group dan perubahan dalam media digital yang ada yaitu website <https://www.langsungenak.com>.

Kegiatan berlangsung selama 3 bulan yaitu Juli hingga September 2020 dengan rincian kegiatan seperti terlihat dalam gambar 1.

tahap kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				PROJECT END
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Overview Keamanan Data dan Informasi													
pretest / questioner	█												
webinar keamanan data dan informasi		█	█										
pendampingan group	█	█	█	█									
Langkah preventif dan Afirmasi Security Awareness													
webinar security awareness					█								
pendampingan group					█	█	█	█					
Perubahan perilaku dan kebiasaan terhadap keamanan data dan informasi													
pendampingan group									█	█	█	█	
post test												█	

Gambar 1. Jadwal Kegiatan

Kegiatan terbagi menjadi 3 bagian. Bagian pertama adalah *overview* keamanan data dan informasi ditujukan untuk menggali informasi berkenaan dengan pemahaman tentang kemanan data dan informasi saat ini. Bagian pertama diperkaya dengan adanya webinar keamanan data dan informasi oleh Tim dengan tema teknologi cerdas penyadap data melalui zoom meeting dan disebar luaskan dengan platform youtube live untuk memperbesar efeknya. Maintenance keilmuan dilakukan dengan masuk ke dalam 3 group wa yaitu group admin yang terdiri dari pengurus dari komunitas, group moderator yang terdiri dari pengurus facebook group dan website, group carik dan wacarik sebagai perwakilan ke semua anggota di seluruh indonesia dan luar negeri.

Bagian kedua adalah pengembangan dari yang didapatkan dai webinar pertama untuk lebih memperdalam kesadaran akan keamanan data dan informasi dengan webinar kedua dengan tema pengenalan fitur keamanan di sosial media diikuti pendampingan group whatsapp.

Bagian ketiga sebagai penutup di bulan ketiga diimplementasikan dalam wujud nyata produk SSL(*Secure Socket Layer*) untuk website <https://www.langsungenak.com> dan menambahkan fitur CDN dan anti Scrapping dan fitur pemantauan melalui cloudflare sekaligus masih diberikan pendampingan melalui whatsapp group.

Secara keseluruhan sosialisasi kesadaran kemanan ini diberikan dalam bentuk webinar dan dilakukan pemantauan insentif melalui group sehingga pemberian informasi menjadi lebih kuat dan memberikan kesempatan untuk merespon pertanyaan serta menganalisis kebutuhan komunitas berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat di komunitas langsungenak memberikan dampak berupa bertambahnya pengetahuan peserta melalui webinar yang sudah dilaksanakan. Terpantau dari hasil postest dan dari feedback di sesi webinar. Sesi zoom dan live juga terlihat antusiasme dari pertanyaan di kedua webinar baik pada tanggal 18 Juli 2020 maupun 8 Agustus 2020.

PENTINGNYA KEAMANAN BERSOSIAL MEDIA

ADA APA AJA

KAPAN
Sabtu, 8 Agustus 2020
10.00-12.00

MEDIA
Zoom conference
Youtube Channel Langsungenak_TV

FEATURING -
Founder Langsungenak—Nina Susilowati
Tim Politeknik Siber dan Sandi Negara
Admin langsungenak • Moderator Langsungenak •

MENGENAL
Teknologi cerdas
Peretasan dan Pemantauan

MENGENAL
Fitur keamanan
social media
IP sebagai keamanan ganda

INFO
WA : 081226400058

Langsung Enak.com

Gambar 3: Pamflet Webinar Kesadaran Keamana (2)

Sesi webinar pertama terdiri dari 2 sesi yang berisi obrolan santai di moderatori oleh founder langsungenak ibu nina susilowati seputar tata tertib yang telah dihasilkan dalam kopdar akbar 2019



Gambar 4: founder langsungenak

Didalam webinar ini juga memberikan informasi berkenaan Politeknik Siber dan Sandi Negara selaku homebase dari pelaksana. Pemaparan materi dilakukan oleh dimas febrayan priambodo berkenaan dengan keamanan data dan informasi.



Gambar 5: Penyampaian materi pentingnya keamanan data dan informasi

MENGENAL ARTIFICIAL INTELEGENCE MENJAGA LANGSUNGENAK

ADA APA AJA

KAPAN
18 Juli 2020
10.00-12.00

MEDIA
Zoom conference
Youtube Channel Langsungenak_TV
Facebook page langsungenaklovers

FEATURING -
Founder Langsungenak—Nina Susilowati
Poltek Siber dan Sandi Negara—Dimas Febrayan Priambodo
Admin langsungenak • Moderator Langsungenak •

ARTIFICIAL INTELEGENCE
Teknologi cerdas
penyadap data

KUPAS TATA TERTIB
Mengetahui tata tertib dari admin dan moderator

INFO
WA : 081226400058

Langsung Enak.com

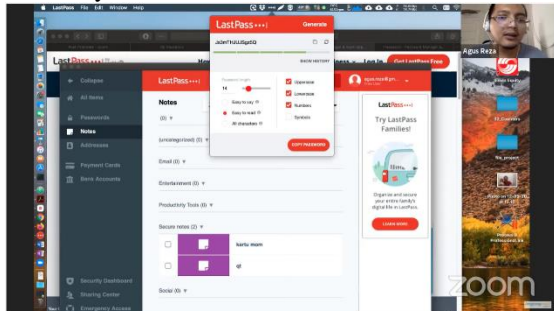
Gambar 2: Pamflet Webinar Kesadaran Keamana (1)

Beberapa pertanyaan yang dilontarkan menunjukkan kepolosan yang dapat diartikan bahwa secara tidak sadar banyak anggota langsungenak yang mengkspos dirinya sehingga rentan untuk disalah gunakan baik data maupun informasinya.



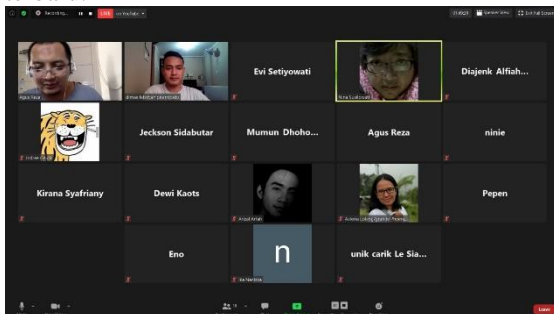
Gambar 6: peserta webinar kesadaran keamanan data

Webinar kedua difasilitatori oleh 2 narasumber yaitu dimas febriyan priambodo dan agus reza setiadi nurwa serta dimoderatori oleh founder yaitu ibu nina susilowati.



Gambar 7: Penyampaian materi pengamanan akun dan password pada sosial media

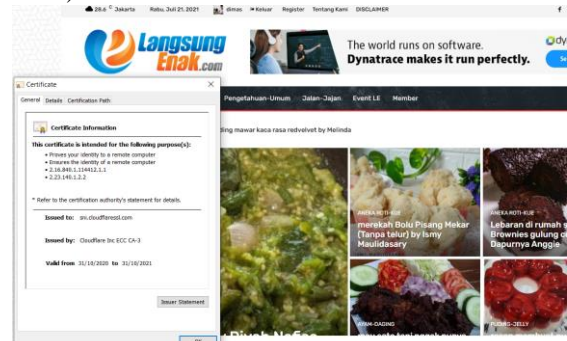
Webinar yang di tampilkan oleh agus setiadi nurwa lebih mengulas berkenaan dengan solusi praktis atau langkah awal untuk melakukan pengamanan akun dan password pada sosial media sehingga selangkah lebih aman sekaligus memberikan edukasi berkenaan dengan teknologi terbaru.



Gambar 8: Peserta webinar sesi 2

Luaran lain yang dihasilkan adalah berhasilnya integrasi layanan cloudflare di website <https://www.langsungenak.com> berupa adanya sertifikat digital atau dikenal dengan teknologi SSL. Teknologi sertifikat digital tersebut dapat ditingkatkan menjadi HSTS (HTTP Strict Transport

Security) untuk lebih melindungi website karena dengan diaktifkannya teknologi tersebut maka HTTP akan dipaksa untuk tetap menggunakan TLS dan tidak dimungkinkan adanya downgrade protocol dari HTTPS menjadi HTTP (Raharjo & Bajuadji, 2017).



Gambar 9: Screenshoot website langsungenak disertai sertifikat digital

Cloudflare juga memberikan tambahan keamanan karena menyembunyikan alamat ip asli menjadi ip cloudflare server. load server juga menjadi berkurang dikarenakan layanan pertama dilakukan oleh server cloudflare. Cloudflare menyediakan layanan powerful dikarenakan menggunakan banyak teknologi salah satunya adalah kernel bypass seperti yang telah diuji olah penelitian (Priambodo & Ashari, 2020) yang memberikan peningkatan signifikan dibanding dengan server standar.

Hasil akhir dari website <https://www.langsungenak.com> menjadi lebih siap untuk menghadapi perkembangan teknologi. Sejalan dengan harapan dari founder komunitas juga bahwa website ini diharapkan menjadi *backbone* dokumentasi resep masakan jika terjadi gangguan pada platform gratis facebook group yang sempat mengalami pembatasan di tahun 2018.

Simpulan dan Saran

Dari kegiatan pengabdian masyarakat di komunitas langsungenak dapat disimpulkan bahwa masih banyak kalangan yang belum mengerti akan kerentanan dari sebuah teknologi dan kemungkinan pemanfaatan dari tindakan yang lalai atau ketidaksengajaan dalam menggunakan perangkat digital

Saran untuk selanjutnya adalah adanya rutinitas kegiatan serupa untuk tetap menjaga keberlangsungan informasi dikarenakan jumlah anggota yang mengalami peningkatan sehingga memberikan kesadaran keamanan juga untuk anggota baru di komunitas langsungenak

Daftar Rujukan

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik* Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial &

- Politik, Universitas Tulungagung*, 9(1), 140–157.
- Okditazeini, V., & Irwansyah, I. (2018). Ancaman Privasi dan Data Mining di Era Digital: Analisis Meta-Sintesis pada Social Networking Sites (SNS). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22(2), 109. <https://doi.org/10.31445/jskm.2018.220202>
- Priambodo, D. F., & Ashari, A. (2020). Resource Modification On Multicore Server With Kernel Bypass. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 14(4). <https://doi.org/10.22146/ijccs.54170>
- Raharjo, W. S., & Bajuadji, A. A. (2017). Analisa Implementasi Protokol HTTPS pada Situs Web Perguruan Tinggi di Pulau Jawa. *Jurnal ULTIMATICS*, 8(2). <https://doi.org/10.31937/ti.v8i2.518>
- Revilia, D., & Irwansyah, N. (2020). Social Media Literacy: Millennial's Perspective of Security and Privacy Awareness. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 24(1), 1–15. <https://doi.org/10.33299/jpkop.24.1.2375>
- Rian Romadhon. (2020). Keamanan Data. In 23 *Oktober* (Issue March).
- Romdonny, J., & Rosmadi, M. L. N. (2018). Peran media sosial dalam mendukung pemasaran produk organisasi bisnis. *Ikra-Ith Ekonomika*, 1(2), 25–30.
- Rusydi, I. (2019). Peranan Perkembangan Teknologi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Setiadi, A. (2014). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 16(1).
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1474>
- Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda Di Kota Bandung. *Pedagogia*, 16(2), 146. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.11327>
- Wibisono, T., & Yani Sri Mulyani. (2018). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Ekonomi Manajemen*, 4(Mei), 1–7.